

BAB III**METODE PENELITIAN****A. Jenis dan Pendekatan Penelitian**

Jenis penelitian yang penulis gunakan dengan pendekatan kualitatif evaluatif. Pendekatan kualitatif evaluatif dimaksud sebagai jenis penelitian yang temuan-temuannya tidak diperoleh melalui prosedur statistik atau bentuk hitungan lainnya.¹ Jadi, penelitian ini merupakan penelitian kualitatif mengenai penerapan pendidikan karakter pada anak usia dini menurut kitab karya Muhammad Nur Abdul Hafizh Suwaid pada anak usia dini di RA Kharisma Desa Tunggul Pandean Kecamatan Nalumsari Kabupaten Jepara melalui riset lapangan.

Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kualitatif dengan rancangan fenomenologis, yakni menjadikan fenomenologi sebagai dasar teoretis utama.² Penelitian ini memiliki karakteristik natural dan merupakan kerja lapangan yang bersifat deskriptif.³ Pendekatan ini digunakan untuk mengetahui penerapan pendidikan karakter pada anak usia dini menurut kitab *Manhaj at Tarbiyah an Nabawiyah lith Thifli* karya Muhammad Nur Abdul Hafizh Suwaid pada anak usia dini di RA Kharisma Desa Tunggul Pandean Kecamatan Nalumsari Kabupaten Jepara yang kemudian digambarkan secara rinci berdasarkan data-data yang ada berlandaskan teori-teori.

B. Sumber Data

Pada penelitian kualitatif, data yang dikumpulkan umumnya berbentuk kata-kata, gambar-gambar, dan kebanyakan bukan angka-angka, walaupun ada angka-angka, sifatnya hanya sebagai penunjang, data dimaksud meliputi

¹ Anselm Strauss dan Juliann Corbin, *Dasar-Dasar Penelitian Kualitatif Tata Langkah dan Teknik-Teknik Teoritisme Data*, terj. Muhammad Shodiq dan Imam Muttaqien, Pustaka Pelajar, Yogyakarta, 2003, hlm. 4.

² Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, PT. Remaja Rosdakarya, Bandung, 2010, hlm. 14.

³ Julia Brannen, *Memadu Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif*, Pustaka Pelajar, Yogyakarta, 2004, Cet. IV, hlm. 69.

transkrip wawancara, catatan data lapangan, foto-foto, dokumen pribadi, nota dan catatan lainnya.⁴

Dalam penulisan tesis ini, penulis berusaha mengumpulkan data-data yang diperlukan melalui sumber data. Sumber data ini dibagi menjadi dua macam, yaitu:

1. Sumber Data Primer

Sumber data primer adalah data yang diperoleh dari sumber-sumber primer, yakni sumber asli yang memuat informasi (khususnya perihal kepanduan) atau data tersebut.⁵ Dalam penelitian ini, sumber primernya melakukan observasi yang bersifat langsung dan wawancara dengan subyek yang bersangkutan yaitu kepala RA Kharisma, Wakil Kepala Kurikulum dan guru kelas B di RA Kharisma Desa Tunggul Pandean Kecamatan Nalumsari Kabupaten Jepara.

2. Sumber data Sekunder

Sumber data sekunder adalah data yang diperoleh dari sumber yang bukan asli memuat informasi atau data tersebut.⁶ Dalam penelitian ini diperoleh melalui laporan dan dokumen-dokumen yang berkaitan dengan penerapan pendidikan karakter pada anak usia dini di RA Kharisma Desa Tunggul Pandean Kecamatan Nalumsari Kabupaten Jepara yakni materi pendidikan, kitab *Manhaj at Tarbiyah an Nabawiyah lith Thifli* karya Muhammad Nur Abdul Hafizh Suwaid, dokumentasi kegiatan pengajaran. Data sekunder diperoleh dari ketika peneliti datang ke RA Kharisma untuk melakukan wawancara kepada kepala RA, Wakil kepala Kurikulum dan Guru kelas B yang bisa memberikan data-data dokumentasi yang berkaitan dengan pengajaran guru dalam proses kegiatan belajar mengajar, berupa buku-buku yang relevan dengan penerapan pendidikan karakter di RA Kharisma didukung dengan adanya kitab yanbu'a sebagai pengenalan surat-surat pendek Al- Qur'an, serta

⁴ Sudarwan Danim, *Menjadi Peneliti Kualitatif*, Pustaka Setia, Bandung, 2002, hlm. 61.

⁵ Tatang M. Amirin, *Menyusun Rencana Penelitian*, CV. Rajawali, Jakarta, 1990, Ed. 1, Cet. 2, hlm. 132.

⁶ *Ibid.*, hlm. 132.

majalah, dan buku paket untuk materi ilmu pengetahuan umum. sejarah dan letak geografis RA Kharisma, visi misi serta tujuan RA Kharisma, tata tertib di RA Kharisma, struktur organisasi di RA Kharisma, data guru, karyawan dan siswa RA Kharisma, sarana dan prasarana di RA Kharisma Tunngul Pandean Nalumsari Jepara.

C. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di RA Kharisma Desa Tunngul Pandean Kecamatan Nalumsari Kabupaten Jepara. Pemilihan tempat penelitian di RA Kharisma Desa Tunngul Pandean Kecamatan Nalumsari Kabupaten Jepara dengan alasan memiliki kualitas yang dapat dikategorikan baik karena memiliki guru yang berkompeten, sarana yang lengkap dan lingkungan yang memadai, serta mempunyai perhatian khusus terhadap pendidikan akhlak bagi anak usia dini.

D. Teknik Pengumpulan Data

Untuk mendapatkan data yang relevan dan valid guna menjawab permasalahan yang diajukan, dalam penelitian ini penulis menggunakan beberapa cara, yaitu:

1. Observasi

Observasi atau pengamatan adalah kegiatan keseharian manusia dengan menggunakan panca indra sebagai alat bantu utamanya. Metode observasi adalah metode-metode pengumpulan data yang digunakan untuk menghimpun data penelitian, data tersebut dihimpun melalui pengamatan peneliti dengan penggunaan panca indra.⁷ Observasi dilakukan untuk memperoleh informasi tentang kelakuan manusia seperti terjadi dalam kenyataan.⁸ Sehingga dalam observasi ini peneliti terlibat langsung dalam kegiatan sehari-hari orang yang sedang diamati atau yang digunakan sebagai sumber data penelitian.

⁷ Burhan Bugin, *Metodologi Penelitian Sosial*, Airlangga Universitas Press, Surabaya, 2001, hal 142

⁸ S. Nasution, *Metodologi riset (Penelitian Ilmiah)*, Jemmars, Bandung, 1991, hlm.144

Obyek penelitian dalam penelitian kualitatif yang diobservasi menurut Spradley dinamakan situasi sosial, yang terdiri atas tiga komponen yaitu:

- a) Place, atau tempat di mana interaksi dalam situasi sosial sedang berlangsung.
- b) Actor, pelaku atau orang-orang yang sedang memainkan peran tertentu.
- c) Activity atau kegiatan yang dilakukan oleh aktor dalam situasi sosial yang sedang berlangsung.⁹

Metode ini peneliti gunakan untuk mengamati secara langsung dan mencatat tentang situasi yang ada antara lain:

- a) Sarana dan prasarana yang ada di RA Kharisma Desa Tunggul Pandean Kecamatan Nalumsari Kabupaten Jepara
- b) Letak gedung di RA Kharisma Desa Tunggul Pandean Kecamatan Nalumsari Kabupaten Jepara
- c) Penerapan pendidikan karakter dalam kitab *Manhaj at Tarbiyah an Nabawiyah lith Thifli* karya Muhammad Nur Abdul Hafizh Suwaid pada anak usia dini di RA Kharisma Desa Tunggul Pandean Kecamatan Nalumsari Kabupaten Jepara

Dengan hadirnya peneliti dilokasi penelitian, maka data yang diperoleh akan lebih lengkap, tajam, dan sampai mengetahui pada tingkat makna dari setiap perilaku yang nampak. Oleh karena itu penulis berusaha untuk memperhatikan dan mencatat gejala-gejala yang timbul di RA Kharisma Desa Tunggul Pandean Nalumsari Jepara. Dalam kaitannya meneliti bagaimanakah penerapan pendidikan karakter pada anak usia dini di PAUD tersebut sampai pada fokus penelitian. Setelah melakukan observasi selanjutnya peneliti membuat catatan lapangan yang terdiri dari dua bagian yaitu bagian deskriptif dan reflektif.

Karena penelitian yang penulis lakukan adalah jenis penelitian kualitatif, maka observasi yang penulis lakukan dalam penelitian ini

⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, Alfabeta, Bandung, 2008, cet. 4, hal. 229.

adalah observasi terus terang atau tersamar. Peneliti dalam melakukan pengumpulan data terus terang kepada sumber data, bahwa dia sedang melakukan penelitian.¹⁰ Penulis juga menggunakan menggunakan observasi partisipasi pasif (*passive participation*) yaitu penelitian datang ketempat penelitian tetapi tidak ikut terlibat dalam kegiatan ditempat penelitian. Dengan partisipasi pasif ini, penulis dapat mengamati letak geografis dan kondisi umum serta kondisinya situasi gedung RA Kharisma, mengamati sarana dan prasarana yang tersedia dan pemanfaatannya dalam proses belajar mengajar di RA Kharisma, mengamati kegiatan pembelajaran dengan penerapan pendidikan karakter dalam kitab *Manhaj at Tarbiyah an Nabawiyah lith Thifli* karya Muhammad Nur Abdul Hafiz Suwaid yang dilakukan guru kelas B di RA Kharisma dari perencanaan sampai penilaian, serta mengamati hasil penerapan pendidikan karakter karya Muhammad Nur Abdul Hafiz Suwaid pada anak usia dini di RA Kharisma untuk mendapatkan data yang lengkap.

Dengan demikian metode observasi ini dilakukan untuk mengetahui lebih dekat dengan objek yang diteliti serta hal-hal yang berkaitan dengan penelitian ini, dan adapun instrumen penelitian ini penulis menggunakan pedoman.

2. Interview

Metode *interview* adalah suatu metode yang digunakan untuk mendapatkan jawaban dari responden dengan jalan tanya jawab sepihak.¹¹ Wawancara dapat dipakai untuk melengkapi data yang diperoleh melalui observasi.¹² Hal ini dilakukan dengan cara mengajukan pertanyaan secara lisan pula. Wawancara adalah bentuk komunikasi antara dua orang, melibatkan seseorang yang ingin memperoleh informasi dari seseorang

¹⁰ *Ibid*, hlm. 312

¹¹ Suharsimi Arikunto, *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*, PT. Bima Aksara, Jakarta, 2003, hlm. 227.

¹² Mardalis, *Metode Penelitian, Suatu Pendekatan Proposal*, PT. Bumi Aksara, Jakarta, 1993, hlm. 64.

yang ingin memperoleh informasi dari seseorang lainnya dengan mengajukan pertanyaan – pertanyaan, berdasarkan tujuan tertentu.¹³ Pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu. Interview dapat dipandang sebagai metode pengumpulan data dengan jalan tanya-jawab sepihak yang dilakukan dengan sistematis dan berlandaskan kepada tujuan penyelidikan.¹⁴

Dalam hal ini peneliti menggunakan wawancara sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, tetapi juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden secara mendalam. Wawancara yang digunakan adalah wawancara berstruktur yaitu wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data, bila peneliti atau pengumpul data telah mengetahui dengan pasti tentang informasi apa yang akan diperoleh.¹⁵ Adapun yang akan menjadi narasumber dalam wawancara ini adalah kepala RA, wakil kepala kurikulum dan guru kelas B di RA Kharisma Tunggal Pandean Nalumsari Jepara.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu, dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar–gambar atau bentuk dokumen monumental dari seseorang. Menurut Suharsimi Arikunto metode dokumentasi adalah “mencari data, presentasi, notulen rapat, legger, agenda dan sebagainya”.¹⁶ Metode ini di gunakan untuk mengumpulkan data–data dengan jalan menyelidiki dokumen–dokumen yang sudah ada dan merupakan tempat untuk menyiapkan sejumlah data dan informasi. Dalam praktek nyatanya penulis diberikan dokumen resmi oleh pihak sekolah dalam bentuk berkas–berkas, surat keputusan, visi dan misi, serta

¹³ Deddy Mulyana, *Metode penelitian kualitatif*, PT Remaja Rosdakarya, Bandung, 2004, hlm.180.

¹⁴ Sutrisno Hadi, *Metodologi research Jilid 2*, ANDI, Yogyakarta, 2001, hlm. 136.

¹⁵ Sugiyono, *Op. Cit*, hlm. 319

¹⁶ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Kualitatif Pendekatan Suatu Praktek*, PT. Bima Aksara, 2002, hlm. 206.

arsip–arsip lain yang memadai antara lain RKH (rencana kerja harian) dan RKM (rencana kerja mingguan). Teknik ini dilakukan peneliti dengan mengumpulkan dokumen tertulis maupun tidak tertulis dari lokasi penelitian yang berkaitan dengan pokok penelitian.

E. Uji Keabsahan Data

Dalam penelitian ini uji keabsahan data penelitian kualitatif dilakukan dengan cara :

1. Triangulasi

Triangulasi diartikan sebagai teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada. Triangulasi ini juga sekaligus digunakan untuk menguji kredibilitas data.¹⁷ proses triangulasi ini dilakukan terus menerus sepanjang proses mengumpulkan data dan analisis data, sampai suatu saat peneliti yakin bahwa sudah tidak ada lagi perbedaan-perbedaan, dan tidak ada lagi yang perlu dikonfirmasi kepada informan.

Triangulasi juga digunakan peneliti untuk menguji pemahaman peneliti dengan pemahaman informan tentang hal-hal yang diinformasikan kepada peneliti.¹⁸ Hal ini perlu dilakukan mengingat dalam penelitian kualitatif, persoalan pemahaman suatu hal bisa jadi berbeda antara orang satu dengan lainnya.

Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan satu yang lain. Diluar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu.¹⁹ Dengan demikian ada dua macam triangulasi yaitu :

a. Triangulasi sumber

¹⁷ *Ibid*, hlm. 330.

¹⁸ Burhan Bungin, *Analisis Data Penelitian Kualitatif: Pemahaman Filosofis dan Metodologis ke Arah Penguasaan Model Aplikasi*, PT. Raja Grafindo Persada, Jakarta, 2003, hlm. 192.

¹⁹ Lexy j. Meleong, *Op. Cit*, hlm. 330.

Triangulasi sumber untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber.²⁰ Untuk menguji kredibilitas data tentang perilaku murid, maka pengumpulan dan pengujian data yang telah diperoleh dapat dilakukan ke Guru Kelas B, Kepala RA dan Waka Kurikulum di RA Kharisma Tunggul Pandean Nalumsari Jepara. Dari ketiga sumber tersebut, tidak bisa dirata-ratakan seperti dalam penelitian kuantitatif, tetapi dideskripsikan, dikategorisasikan mana pandangan yang sama dan yang berbeda dari ketiga sumber tersebut. Data yang telah dianalisis oleh peneliti sehingga menghasilkan suatu kesimpulan, selanjutnya dimintakan kesepakatan dengan tiga sumber data tersebut. Dengan mewawancarai Kepala RA, wakil kepala kurikulum dan Guru Kelas B di RA Kharisma Tunggul Pandean Nalumsari Jepara. Dari data ke tiga sumber tersebut

b. Triangulasi teknik

Triangulasi teknik untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data pada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda.²¹ Dengan hasil observasi partisipatif penelitian tentang penerapan pendidikan karakter, wawancara mendalam mengenai proses pembelajaran, dan dokumentasi baik hasil evaluasi maupun foto atau rekaman hasil penelitian.

2. Peningkatan Ketekunan

Meningkatkan ketekunan berarti melakukan pengamatan secara lebih cermat dan berkesinambungan. Dengan cara ini maka kepastian data atau urutan peristiwa akan direkam secara pasti dan sistematis.²² Sebagai bekal penelitian untuk meningkatkan ketekunan yaitu dengan cara membaca berbagai referensi buku maupun hasil penelitian atau dokumentasi-dokumentasi, baik penelitian terdahulu di RA Kharisma, dokumen-dokumen penelitian penerapan pendidikan karakter, dan sering

²⁰ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, Alfabeta, Bandung, 2005, hlm. 127.

²¹ *Ibid*, hlm, 127.

²² *Ibid*, hlm. 370.

hadir di RA Kharisma guna mendapatkan hasil maksimal dalam penelitian ini.

3. Mengadakan *Member Check*

Member check adalah proses pengecekan data yang diperoleh peneliti kepada pemberi data. Tujuan *member check* adalah untuk mengetahui seberapa jauh data yang diperoleh sesuai dengan apa yang diberikan oleh pemberian data.²³ Yakni hasil wawancara kepada pihak-pihak yang terlibat dalam proses penelitian dalam proses pembelajaran di RA Kharisma serta dokumentasi agar data tersebut benar-benar valid dan sesuai dengan kondisi yang ada.

F. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data kedalam kategori, menjabarkan kedalam unit-unit, menyusun kedalam pola, memilih yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah difahami oleh diri sendiri maupun orang lain.²⁴

Langkah-langkah analisis data menggunakan teori Miles and Huberman sebagaimana yang dikutip oleh Sugiyono, yaitu *data reduction*, *data display* dan *conclusion drawing/verification*.²⁵ Jadi data tentang pelaksanaan pembelajaran di RA Kharisma Desa Tunggul Pandean Kecamatan Nalumsari Kabupaten Jepara direduksi, selanjutnya disajikan dan akhirnya disimpulkan. Secara lebih lanjut, penerapan langkah-langkah analisis data tersebut dapat penulis jelaskan sebagai berikut:

1. Reduksi data

Reduksi data adalah proses memilih, menyederhanakan, memfokuskan, mengabstraksikan dan mengubah data kasar yang muncul

²³ *Ibid*, hlm. 122-129

²⁴ Sugiyono, *Op. Cit.*, hlm 240.

²⁵ Sugiyono, *Op. Cit.*, hlm 337.

dari catatan-catatan lapangan.²⁶ Reduksi data dimaksudkan untuk menentukan data ulang sesuai dengan permasalahan yang akan penulis teliti. Mengadakan reduksi data yang dilakukan dengan jalan abstraksi yaitu usaha membuat rangkuman inti, proses dan pernyataan-pernyataan yang perlu. Data yang akan direduksi adalah data-data yang berhubungan dengan pembelajaran, baik dari hasil penelitian lapangan atau kepustakaan kemudian dibuat rangkuman. Dalam hal ini penulis telah melakukan wawancara sekaligus pengamatan secara langsung proses pembelajaran yang terjadi di RA Kharisma sebagaimana dalam RKH dan RKM adanya pembelajaran tentang konsep pendidikan karakter tentang pembentukan akhlak islami anak sejak dini. Kemudian Program Tahunan, Promes, RKH, RKM dan penilaiannya.

2. Penyajian data (*display data*)

Sajian data (*display data*) adalah suatu cara merangkai data dalam suatu organisasi yang memudahkan untuk membuat kesimpulan atau tindakan yang diusulkan.²⁷ Mulai dari persiapan dalam proses pembelajaran dengan menerapkan metode menghafal sambil bermain drama melalui penerapan pendidikan karakter dalam kitab *Manhaj at Tarbiyah an Nabawiyah lith Thifli* karya Muhammad Nur Abdul Hafizh Suwaid, setelah persiapan sudah selesai kemudian pada tahap pelaksanaan guru mengamati sikap peserta didik saat proses pembelajaran berlangsung baik didalam kelas maupun diluar kelas dihubungkan dengan karakter masing-masing siswa, setelah itu dilakukan dalam bentuk uraian singkat sejenisnya. Dengan mendisplaykan data maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut. yang sering paling digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif.

²⁶ Mohammad Ali, *Strategi Penelitian Pendidikan*, Angkasa, Bandung, 1993, Cet. I, hlm. 167.

²⁷ Mohammad Ali, *ibid*, hlm 167.

3. Verifikasi atau pengumpulan data

Verifikasi atau pengumpulan data yaitu penjelasan tentang makna data dalam suatu konfigurasi yang secara jelas menunjukkan alur kausalnya, sehingga dapat diajukan proposisi-proposisi yang terkait dengannya.²⁸ Verifikasi data dimaksudkan untuk penentuan data akhir dari keseluruhan proses tahapan analisis, sehingga keseluruhan permasalahan mengenai pembelajaran di RA Kharisma Desa Tunggul Pandean Kecamatan Nalumsari Kabupaten Jepara dapat dijawab sesuai dengan kategori data dan permasalahannya, pada bagian akhir ini akan muncul kesimpulan-kesimpulan yang mendalam secara komprehensif dari data hasil penelitian.

Kesimpulan dalam penelitian kualitatif mungkin dapat menjawab rumusan masalah mengenai penerapan pendidikan karakter dalam kitab *Manhaj at Tarbiyah an Nabawiyah lith Thifli* karya Muhammad Nur Abdul Hafizh Suwaid di RA Kharisma Desa Tunggul Pandean Kecamatan Nalumsari Kabupaten Jepara, serta faktor pendukung dan penghambatnya dan juga hasil dari penerapan metode tersebut, seperti yang dirumuskan - sejak awal tetapi mungkin juga tidak, tergantung dari kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal dengan didukung bukti valid dan konsisten yang menghasilkan kesimpulan yang kredibel atau kesimpulan awal yang bersifat sementara akan mengalami perubahan jika tidak terbukti yang kuat dan mendukung, yang akan berkembang setelah penelitian berada di lapangan.

²⁸ Muhammad Ali, *Op. Cit*, hlm 168.